

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Mencapai kesetaraan gender merupakan salah satu tujuan dari tujuh belas agenda Pembangunan Berkelanjutan atau dikenal juga dengan istilah SGDs (*Sustainable Development Goals*). Salah satu wacana kesetaraan dalam SGDs tersebut adalah pentingnya perempuan, remaja perempuan, dan anak-anak perempuan untuk menguasai STEM (Science, Technology, Engineering, and Mathematics). (Candraningrim & Dhewy, 2016).

Di Indonesia sendiri, telah terjadi peningkatan dalam keterlibatan perempuan di bidang teknik. Perempuan diberikan kebebasan dan kesempatan sama seperti laki-laki. Hal tersebut dilihat dari akses bagi perempuan terhadap program pengembangan keterampilan yang tidak dibatasi. Pada dasarnya perempuan di Indonesia mampu bertahan dan tidak kalah bersaing dalam berkarir di bidang teknik (52:48). (Zilfa, 2017) (Hermawati & Luluhima, 2000).

Meskipun pada awalnya bidang teknik dianggap sebagai bidang maskulin dan kurang cocok bagi perempuan, namun seiring dengan kebutuhan bangsa kita akan para profesional teknik tumbuh, para pendidik dan pemimpin industri semakin peduli dengan cara menarik perempuan ke dalam bidang yang sebelumnya dianggap lebih cocok untuk laki-laki. Di Indonesia sendiri, pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk mengikis kesenjangan antara laki-laki dan perempuan, salah satunya adalah dengan melakukan pengarusutamaan gender dalam berbagai bidang termasuk dalam bidang pendidikan (ACDP, 2013) (Marra, Rodgers, Shen, & Bogue, 2009).

Sebelumnya melalui penelitian yang dilakukan oleh Zeldin dikatakan bahwa perempuan memiliki self-efficacy yang rendah terhadap kemampuan mereka, hal ini menyebabkan kurangnya representasi perempuan yang memiliki karir di bidang teknik (Zeldin, Britner, & Pajares, 2008). . Namun, berdasarkan kondisi yang ada

Di Indonesia saat ini, dengan meningkatnya jumlah perempuan yang memilih untuk berkarir di bidang teknik menunjukkan bahwa tingkat *self-efficacy* yang dimiliki perempuan terhadap kemampuan teknis mereka mulai meningkat .

Sebagaimana yang dikatakan oleh Bandura, *self-efficacy* didefinisikan sebagai keyakinan seseorang pada kemampuan mereka untuk terlibat dalam sebuah aktivitas yang akan menghasilkan keberhasilan dalam mencapai tujuan tertentu. Dengan tingkat *self-efficacy* yang tinggi seseorang akan memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi terhadap kemampuan yang dimiliki, dan akan berpengaruh baik terhadap keberhasilan tugas yang mereka kerjakan (Bandura, 1977).

Dari latar belakang tersebut maka akan dilakukan sebuah penelitian mengenai analisis tingkat *self-efficacy* siswa perempuan di SMK Unggulan Terpadu PGII serta pengaruhnya terhadap keberhasilan kegiatan praktikum di bidang teknik elektro khususnya pada kompetensi keahlian Teknik Jaringan Akses .

## **1.2 Rumusan Masalah**

Masalah penelitian yang dapat dirumuskan berdasarkan latar belakang penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat *self-efficacy* siswa perempuan SMK Unggulan Terpadu PGII?
2. Bagaimana pengaruh tingkat *self-efficacy* terhadap keberhasilan kegiatan praktikum siswa perempuan di SMK Unggulan Terpadu PGII?

## **1.3 Batasan Masalah**

Penelitian ini lebih fokus pada masalah pengaruh *self-efficacy* terhadap keberhasilan kegiatan praktikum siswa perempuan di SMK Unggulan Terpadu PGII. Lingkup teknik elektro dalam penelitian ini hanya dalam bidang keahlian Teknik Jaringan Akses. Partisipan pada penelitian hanya siswa perempuan pada Kompetensi Keahlian Teknik Jaringan Akses di SMK Unggulan terpadu PGII.

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dapat dirumuskan berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat *self-efficacy* siswa perempuan SMK Unggulan Terpadu PGII.
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat *self-efficacy* terhadap keberhasilan kegiatan praktikum siswa perempuan di SMK Unggulan Terpadu PGII.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini, yaitu :

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian diharapkan dapat berguna untuk mengembangkan konsep dan teori-teori mengenai stereotip yang berkembang di masyarakat tentang *self-efficacy* yang dimiliki perempuan dan pengaruhnya terhadap peranan perempuan dalam dunia teknik.

2. Kegunaan Praktis

- a. Untuk siswa perempuan SMK Unggulan Terpadu PGII, penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan dalam mencari jalan keluar untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh siswa perempuan dalam melaksanakan kegiatan praktikum dan pekerjaan lapangan lain.
- b. Untuk peneliti, sebagai sarana untuk menambah wawasan serta pengetahuan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, yaitu mengenai analisis pengaruh *self-efficacy* terhadap keberhasilan kegiatan praktikum siswa perempuan di SMK Unggulan Terpadu PGII.
- c. Secara umum, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan informasi bagi pihak yang berkepentingan dengan masalah yang diteliti.

## 1.6 Struktur Organisasi Skripsi

Bab I pendahuluam berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian dalam penelitian analisis pengaruh *self-efficacy* terhadap keberhasilan praktikum siswa perempuan.

Bab II merupakan kajian pustaka yang berisi literatur yang berhubungan dengan penelitian. Literatur yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari buku, jurnal, dan laporan-laporan dari beberapa instansi.

Bab III membahas tentang metode penelitian yang digunakan. Metode penelitian tersebut mencakup desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, proses pengumpulan data beserta instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan metode analisis data.

Bab IV membahas mengenai temuan dalam penelitian disertai dengan pembahasannya. Temuan penelitian dianalisis menggunakan data kuantitatif dan data kualitatif yang diperoleh.

Bab V berisi mengenai simpulan, implikasi, dan rekomendasi. Simpulan yang diperoleh dalam penelitian menjawab tujuan penelitian.